

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data populasi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia berdasarkan informasi dari ICMD tahun 2012 hingga 2014. Sampel yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia berdasarkan informasi dari ICMD tahun 2012 hingga 2014. Populasi perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data regresi logistik melalui SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Hasil *purposive sampling* diperoleh data 213 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *firm size*, *dividen per share*, kepemilikan institusional dan *cash flow volatility* diuji dengan regresi logistik menggunakan pengukuran *hedging* pada tingkat signifikan lima persen (0.05).

5.1 Kesimpulan

Hedging diartikan sebagai pembentukan struktur transaksi guna mengurangi risiko yang terjadi secara alamiah sebagai bagian dari kebanyakan kegiatan usaha yang dilakukan dari dalam negeri maupun luar negeri. *Hedging* secara umum bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dalam beberapa cara.

Pada penelitian ini *hedging* diukur dengan variabel *dummy* yang melibatkan instrumen derivatif yang kegunaannya mengalihkan risiko ataupun mengambil risiko bergantung pada posisi pelaku lindung nilai. Instrumen derivatif pada penelitian ini dibagi menjadi empat alternatif yaitu *opsi*, *Kontrak forward*, *Kontrak future*, dan *swap*. Variabel independen yang mempengaruhi penelitian ini adalah *Debt to Equity*, *Firm Size*, *Dividen Per Share*, Kepemilikan Institusional dan *Cash Flow Volatility*. Berdasarkan hasil analisis 213 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi logistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil ialah :

- a. Berdasarkan hasil uji ketepatan Matriks perusahaan yang tidak melakukan keputusan *hedging* terdiri dari 126 perusahaan dengan ketepatan 87,5%. Jumlah sampel yang melakukan *hedging* hanya ada 37 perusahaan yang melakukan keputusan *hedging*. Prediksi kebenaran untuk perusahaan yang mengalami *hedging* adalah 53,6%. Hasil tabel ketepatan klasifikasi secara keseluruhan adalah sebesar 76,5%.
- b. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini menjadi faktor penting adanya kebijakan keputusan *hedging* pada perusahaan bahwa tingginya hutang yang akan dilakukan pada pihak ketiga dapat mempengaruhi adanya pemakaian instrumen derivatif serta pengaruh besar kecilnya perusahaan juga mempengaruhi *hedging*, karena

besarnya atau kecil perusahaan menunjukkan transaksi yang dilakukan pada pasar internasional yang mengakibatkan adanya risiko valuta asing yang dapat mempengaruhi pemakaian *hedging* dengan instrumen derivatif.

- c. *Dividen per share*, Kepemilikan institusional dan *Cash Flow Volatility* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hal ini diduga pembayaran dividen yang banyak ditahan oleh perusahaan untuk melakukan pertumbuhan perusahaan akibatnya naik turunnya pembayaran dividen tidak mempengaruhi keputusan *hedging*, karena bukan pada pergerakan yang diinginkan oleh pemegang saham melainkan pada internal perusahaan. Pergerakan keputusan tersebut juga yang menjadi faktor variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada keputusan *hedging*, karena pihak eksternal belum dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan pada saat adanya kebutuhan akibat transaksi internasional ataupun adanya kerjasama pihak ketiga. Variabel CFV juga menunjukkan tidak berpengaruh signifikan disebabkan dengan adanya CFV negatif yang berarti bahwa adanya masalah dalam perusahaan termasuk adanya risiko penyimpangan arus kas. Hal ini dapat menjadikan CFV perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan internal perusahaan termasuk keputusan *hedging*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. *Cash Flow Volatility* negatif, artinya model masih belum sempurna.

1.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki keterbatasan tersebut dengan menambah waktu periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya agar menggunakan pengukuran lain untuk keputusan *hedging* seperti jenis-jenis derivatif masing-masing perusahaan supaya lebih dapat diperbandingkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor eksternal perusahaan yang dapat diduga menjadi faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan *hedging* perusahaan, seperti kebijakan politik dan pemerintah, masyarakat ekonomi asean dan perkembangan pasar uang dan pasar modal.
5. Penggunaan variabel internal perusahaan lainnya yang dapat lebih memberikan pengaruh dengan pengukuran yang berbeda dalam penelitian ini.
6. Bagi perusahaan yang akan melakukan pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana *hedging* diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yakni *debt to equity ratio* dan *firm size*, karena dalam penelitian ini variabel tersebut memiliki pengaruh pada keputusan *hedging*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Agus Sartono. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Chen, Wei, Tong Tan, Hung, dan Wang, Ying Elaine. 2013. "Fair Value Accounting and Managers' Hedging Decisions". *Journal of Accounting Research*. Vol. 51 No. 1 (March). Pp 67-103.
- Donald, Ball., Culloch., Mc., Wendell, Jr., Frantz, H., L, Paul., Geringer., Michael, J., Minor., & S, Michael. 2007. *International Business. Bisnis Internasional Tantangan Persaingan Global*. Edisi Sembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Eiteman, David K., Artur, Stonehill I & Michael, Moffet H. 2004. *Multinational Business Finance*. Edisi Sepuluh. USA : Additional-Wesley Publishing Company.
- Eun, Cheol S & Bruce, Resnick G. 2001. *International Financial Management*. Edisi Kedua. Singapore : Mcgraw-Hill.
- Fay Guniarti. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing". *Jurnal Dinamika Manajemen*. JDM Vol.5, No.1. Pp 64-79.
- Iban Sofyan. 2005. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. BP Undip : Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:IAI.
- Juliansyah Noor. 2010. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. 2011. *Intermediate Accounting*. Volume Kedua. USA : John Wiley & Sons.
- Kuncoro Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta : BPF.
- Levi, Maurice D. 2011. *Keuangan Internasional*. Edisi pertama. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Lisa Liniawati Utomo. 2000. "Instrumen Derivatif : Pengenalan Dalam Strategi Manajemen Risiko Perusahaan". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 2 No.1. Pp 55-68.
- Luciana Spica Almilia. 2014. *Akuntansi Internasional*. Surabaya : STIE Perbanas Press.
- Michael & Liliana Inggrit Wijaya. 2010. "Pengaruh Risiko, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Aset Tetap". *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 9 No. 2. Pp 202-214.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: BPF- Yogyakarta.
- Rashid, Ameer. 2010. "Determinant of Corporate Hedging Practices in Malaysia". *International Business Research*. Vol. 3 No. 2 April. Pp 120-130.
- Septama Hardanto Putro. 2012. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengguna Instrumen Derivatif sebagai Pengambilan Keputusan Hedging". *Jurnal Universitas Diponegoro*. Vol. 1 No.1. Pp 1-11.
- Stice , K Early., Stice, James D & Skousen, K. Fred. 2005. *Intermediate Accounting Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sofyan Safri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Tandelilin Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tatang Ari Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wiley, John & Sons. 1994. *Managed Futures An Investor's Guide*. England : A Wiley Finance Edition.

Zimmerman, J.L. 1983. "Taxes and Firm Size". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 5. Pp 119-149.

<http://www.sahamOK.com> (online), Pergerakan Nilai Tukar Kurs.

<http://www.idx.co.id> (online).

